

THE EFFECT OF DEMONSTRATION METHOD TO THE CHILD'S LEARNING CONCENTRATION AT 4 – 5 YEARS IN TK ISLAM JASMIINA TAPUNG DISTRICT KAMPAR

Sholekhah Isniarum, Wusono Indarto, Febrialismanto

sholehaisniarum@gmail.com (082281256235), WusonoIndarto@yahoo.com, Febrialisma@gmail.com

*Teacher Education For Early Childhood Education
Faculty Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research aim is to know the effect of demonstration method to the child's leaning Concentration at 4 – 5 Years in TK Islam Jasmiina Tapung District Kampar. The population is TK Islam JasmiinaTapung District Kampar by 15 children, the sample is 15 children. The method is experiment approach is a research that searches the effect of other variable in strong controls condition. The instrument is observation and documentation to note about all the activities in a year for the treatment. The data analysis technique by Scale Test and the statistic analysis by SPSS Windows ver. 22. Based on the hypothesis result there is the effect of the using demonstration method to the child's learning concentration TK Islam JasminaTapung District Kampar. Obtain value t count of 5,297 with significance 0.000. T table values obtained with df 14 at significance level of 5% (two-tailed) of 1,761. Thus known t count (5,297) > t table (1,761) or significance (0.000) < 5% (0.05). It can be known from The results of this study have percentages obtained pretest 61,11% and posttest 83,51%, the effect of demonstration method to the child's leaning Concentration is 83,51% - 61,11% = 22,4%. Effect of demonstration method to the child's leaning Concentration in the age of 4-5 years in early childhood Jasmiina Tapung District Kampar that is equal to 22,4 %.*

Keywords: *Learning Concentration, Demonstration Method*

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ISLAM JASMIINA KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Sholekhah Isniarum, Wusono Indarto, Febrialismanto

sholehaisniarum@gmail.com (082281256235), WusonoIndarto@yahoo.com, Febrialisma@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang berjumlah 15 anak, sampel pada penelitian ini sebanyak 15 anak. Metode yang digunakan yaitu pendekatan eksperimen yaitu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara kuat. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pedoman observasi dan dokumentasi untuk mencatat tentang kegiatan yang terjadi selama perlakuan diberikan. Teknik analisa data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program SPSS For Windows ver 22. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Diperoleh nilai t_{tabel} dengan df 14 pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) sebesar 1,761. Dengan demikian diketahui $t_{\text{hitung}} (5,297) > t_{\text{tabel}} (1,761)$ atau signifikansi $(0,000) < 5\% (0,05)$. Dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian ini memiliki persentase yang diperoleh *pretest* 61,11% dan *posttest* 83,51% maka besar pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar anak adalah $83,51\% - 61,11\% = 22,4\%$. Pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yaitu sebesar 22,4%.

Kata Kunci : Konsentrasi Belajar, Metode Demonstrasi.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Penderita gangguan pemusatan perhatian atau konsentrasi ini lebih sering mengalami kesulitan untuk mengendalikan perhatiannya pada suatu hal atau berkonsentrasi pada suatu tugas. Pelham (dalam Saputro, 2009) mengatakan bahwa anak dengan gangguan pemusatan perhatian atau konsentrasi ini mengalami kesulitan dalam relasi sosial dengan anak lain. Pada umumnya perilaku yang tampak sebagai gejala gangguan pemusatan perhatian atau konsentrasi ini adalah dimana anak mengalami kesulitan dalam mempertahankan perhatiannya pada tugas tertentu, oleh karena itu anak yang tidak mampu memusatkan perhatiannya atau berkonsentrasi, tidak mampu memperhatikan hal yang detail, sering membutuhkan bantuan, memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan tugas, sering lalai dalam menyelesaikan tugas sehari-harinya, pada waktu menyelesaikan tugas perhatiannya mudah beralih oleh rangsangan dari luar. (Buitleaar dalam Berliana, 2013)

Dalam mengembangkan kreativitas anak, metode-metode yang dipilih adalah metode yang dapat menggerakkan anak untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan mengembangkan imajinasi. Dalam mengembangkan kreativitas anak metode yang dipergunakan mampu mendorong anak mencari dan menemukan jawabannya, membuat pertanyaan yang membantu memecahkan, memikirkan kembali, membangun kembali dan menemukan hubungan-hubungan baru. Moeslichatoen (2004) mengatakan bahwa untuk mengajarkan suatu materi pelajaran seringkali tidak cukup kalau guru TK hanya menjelaskan secara lisan saja. Terutama dalam mengajarkan penguasaan keterampilan anak TK lebih mudah mempelajarinya dengan cara menirukan seperti apa yang dilakukan oleh gurunya. Misalnya untuk mengajarkan anak TK terampil menggulung, menggunting, melipat, menggambari kertas, guru memerlukan kertas untuk menjelaskan dan menunjukkan bagaimana cara melipat kertas, atau bagaimana cara menggunting kertas, atau bagaimana menggambari kertas sesuai polanya, ataupun membentuk kertas, dan sebagainya. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang ada di taman kanak-kanak, diantaranya adalah: (1) Metode Bercerita, (2) Metode Bermain, (3) Metode Bercakap-cakap, (4) Metode Demonstrasi, (5) Metode Pemberian Tugas, (6) Metode Karya Wisata, (7) Metode Syair/Bernyanyi, (8) Metode Eksperimen, (9) Metode Dramatisasi.

Pengajaran dapat dikatakan efektif apabila guru dapat membimbing anak-anak untuk memasuki situasi yang memberikan pengalaman-pengalaman yang dapat menimbulkan kegiatan belajar pada anak itu. Guru secara terus menerus membimbing anak untuk berpartisipasi secara aktif dan tekun mengikuti pengajaran secara suka rela. Oleh karena itu, pengalaman belajar yang diberikan guru dalam kegiatan demonstrasi harus relevan dengan kehidupan, berkesinambungan dengan pengalaman yang lalu maupun dengan pengalaman yang akan datang.

Berdasarkan pengamatan yang penulis amati di Taman Kanak-Kanak Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, memiliki tingkat konsentrasi rendah pada saat melaksanakan tugas pelajaran maupun tugas non pelajaran dikarenakan metode yang kurang tepat, contohnya seperti ditemukannya gejala-gejala atau fenomena sebagai berikut: (1) Anak tidak dapat mempertahankan perhatiannya pada waktu belajar maupun pada saat kegiatan bermain, (2) Sering terlihat bahwa anak tidak mendengarkan ketika guru berbicara langsung dengannya, (3) Kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan petunjuk untuk mengerjakan tugas sehingga ia sering gagal dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, (4) Perhatian mudah beralih ketika mendengarkan suara-suara dari luar kelas, (5) Serta tidak dapat melaksanakan intruksi dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa 54% anak yang berada di TK Islam Jasmiina mengalami tingkat konsentrasi yang rendah, dan 46% sisanya mengalami tingkat konsentrasi yang tinggi.

Penelitian ini mempunyai rumusan penelitian sebagai berikut: a) Bagaimanakah konsentrasi anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebelum digunakan metode demonstrasi?, b) Bagaimanakah konsentrasi anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar setelah digunakan metode demonstrasi?, c) Apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar?

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: a) Untuk mengetahui konsentrasi anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebelum digunakan metode demonstrasi, b) Untuk mengetahui konsentrasi anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar setelah digunakan metode demonstrasi, c) Untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah: a) Manfaat ilmiah, Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu yang berkenaan dengan konsentrasi anak 4-5 Tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung sebelum diberikan metode demonstrasi. b) Manfaat praktis Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi: 1) Bagi Peneliti Sebagai penambah wawasan dalam hal meningkatkan konsentrasi anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung dan diharapkan dapat menjadikan inspirasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya. 2) Bagi Guru, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi orang tua dalam meningkatkan konsentrasi anak usia 4-5 Tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung dengan menggunakan metode demonstrasi.

Atensi atau perhatian pada anak telah berkembang sejak masa bayi. Aspek-aspek atensi yang berkembang selama masa bayi ini memiliki arti yang sangat penting selama tahun-tahun prasekolah. Namun kemampuan anak untuk memusatkan perhatiannya berubah secara signifikan selama tahun-tahun pra sekolah. Usia 3–6 tahun seharusnya anak mampu berkonsentrasi dan menyelesaikan tugas sampai selesai. Kebanyakan aktivitas anak pada usia prasekolah melibatkan bermain dan bergerak fisik. Aktivitas fisik ini juga yang menyebabkan anak sulit untuk berkonsentrasi dan duduk diam dalam rentang waktu yang lama. Anak usia ini tidak ada habis energinya yang dipakai untuk terus bergerak dengan lincah. Usia yang sangat dini untuk mengharapakan anak belajar dengan cara konvensional, duduk diam dan memegang pensil atau kertas. Biasanya

pada usia 4 tahun akan memiliki lama konsentrasi sekitar 12 menit dan anak 5 tahun mampu berkonsentrasi selama 14 menit.

Wiyani (2014) mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode yang menekankan pada cara-cara mengerjakan sesuatu dengan penjelasan, petunjuk, dan peragaan secara langsung. Teknik ini cocok untuk kegiatan yang meminta anak menirukan apa yang dilakukan guru. Guru perlu memiliki latar belakang pengetahuan dan kemampuan yang memadai tentang gerakan atau tindakan yang didemonstrasikannya. Metode demonstrasi akan efektif apabila memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan apa yang telah diperagakan guru, jadi tidak hanya sekedar melihatnya. Guru dapat secara langsung mengoreksi langkah anak yang salah saat anak melakukan apa yang dicontohkan guru.

Moeslichatoen (2004) mengatakan bahwa penggunaan metode demonstrasi bertujuan memenuhi dua fungsi, *pertama*, dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak. Bagi anak melihat bagaimana suatu peristiwa berlangsung, lebih menarik, dan merangsang perhatian, serta lebih menantang dari pada hanya mendengar penjelasan guru. *Kedua*, metode demonstrasi dapat membantu meningkatkan daya pikir anak dalam peningkatan kemampuan mengenal, mengingat, berpikir konvergen, dan berfikir evaluatif. Pengembangan daya pikir yang dimulai di TK akan sangat membantu anak dalam memperoleh pengalaman belajar di bidang ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.

METODE PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Jasmiina jalan Air Hitam Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada bulan April sampai Mei 2016.

Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian eksperimental karena ingin melihat variabel sebab dan variabel akibat yaitu penerapan Metode demonstrasi melalui rancangan eksperimental. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar anak.

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, (Suharsimi, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh kelompok A yang ada di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2015/2016. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas A yang terdiri dari 15 anak di TK Permata Bunda kecamatan Reteh. Menurut Suharsimi (2010) untuk sampel yang kurang dari 100 orang maka sampel diambil semuanya, karena jumlah populasi yang peneliti ambil kurang dari 100 maka keseluruhan dijadikan

sampel penelitian yaitu 15 orang peserta didik di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dalam melakukan observasi berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengamatan dilakukan secara obyektif agar hasil akhir dari peneliti ini dapat dideskripsikan secara rinci, sehingga dapat disimpulkan apakah peningkatan konsentrasi anak menunjukkan hasil yang signifikan. Observasi dilakukan terus menerus sehingga diperoleh gambaran bagaimana pengaruh metode demonstrasi terhadap konsentrasi anak.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan adalah analisis *uji-t*, untuk melihat efektivitas metode demonstrasi terhadap konsentrasi anak sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun proses analisis data ini menghitung efektifitas treatment (perlakuan) perbedaan rata-rata dengan uji-t (Suharsimi Arikunto, 2012) sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum (xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*
- Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d – Md)
- N : Banyaknya subjek
- df : Atau db adalah N-1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Subjek diobservasi berdasarkan indikator konsentrasi anak sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan. Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

| Variabel | Skor x dimungkinkan (Hipotetik) | | | | Skor x Yang diperoleh (Empirik) | | | |
|-----------------|---------------------------------|------|------|-----|---------------------------------|------|-------|------|
| | Xmin | Xmax | Mean | SD | Xmin | Xmax | Mean | SD |
| <i>Pretest</i> | 9 | 36 | 22,5 | 4,5 | 12 | 33 | 22 | 3,76 |
| <i>Posttest</i> | 9 | 36 | 22,5 | 4,5 | 24 | 34 | 30,06 | 8,52 |

Sumber: Data Olahan Penelitian

Kriteria Penilaian:

Baik
 $= X > (\text{mean} + 1.0 \text{ SD})$
 $= X > (22,5 + 1,0 \cdot 4,5)$
 $= X > (22,5 + 4,5)$
 $= X > (27)$

Cukup
 $= (\text{mean} - 1,0 \text{ SD}) < X < (\text{mean} + 1,0 \text{ SD})$
 $= (22,5 - 1,0 \cdot 4,5) < X < (22,5 + 1,0 \cdot 4,5)$
 $= (22,5 - 4,5) < X < (22,5 + 4,5)$
 $= 18 < X < 27$

Kurang
 $= X < \{\text{mean} - (1,0 \cdot \text{SD})\}$
 $= X < \{22,5 - (1,0 \cdot 4,5)\}$
 $= X < (22,5 - 4,5)$
 $= X < 18$

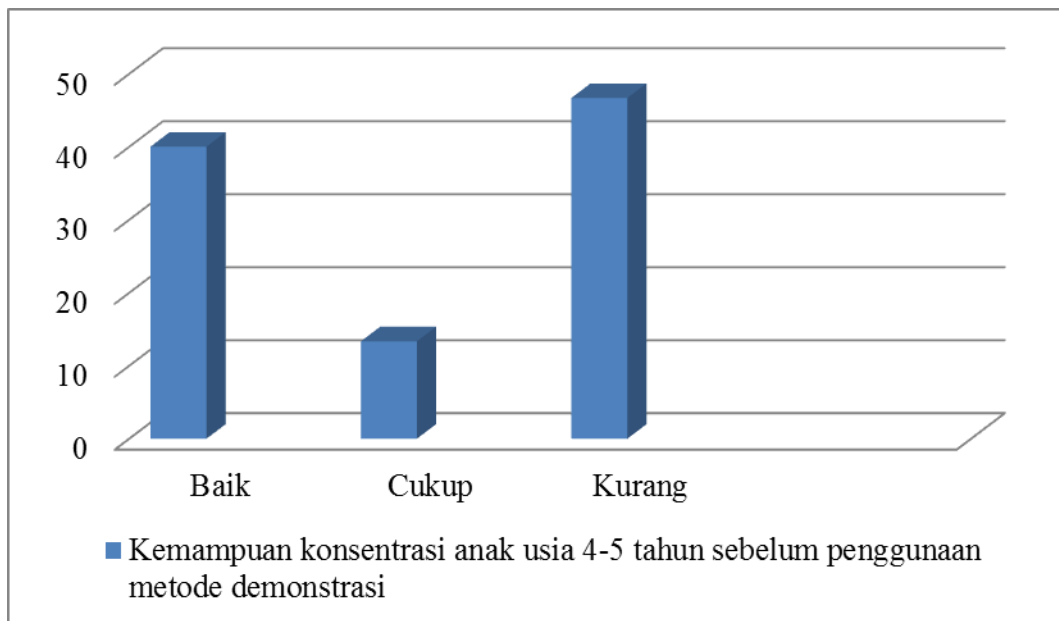
Untuk mengetahui gambaran konsentrasi belajar anak sebelum diterapkan metode demonstrasi dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 2 Gambaran Umum Konsentarsi Anak Sebelum Menggunakan Metode Demonstrasi (*Pretest*)

| No | Kategori | Rentang Skor | F | % |
|--------|----------|---------------|----|-------|
| 1 | Baik | $X > 27$ | 6 | 40 |
| 2 | Cukup | $18 < X < 27$ | 2 | 13,33 |
| 3 | Kurang | $X < 18$ | 7 | 46,67 |
| Jumlah | | | 15 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2 maka dapat diketahui bahwa kemampuan konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK Islam Jasmiina sebelum menggunakan metode demonstrasi bahwa ada 6 anak yang berada pada kategori baik atau 40%, sedangkan pada kategori cukup terdapat 2 anak atau 13,33% dan pada kategori kurang sebanyak 7 anak atau 46,66%.

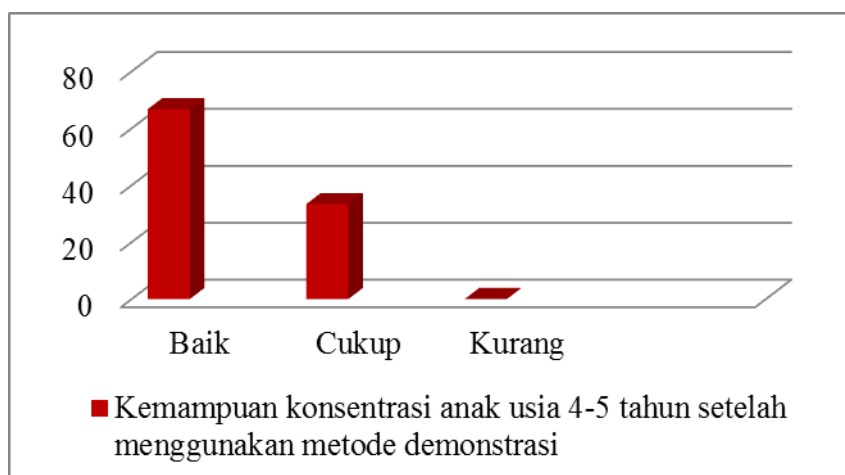


Tabel 3 Gambaran Umum Kemampuan Konsentrasi Anak Setelah Menggunakan Metode Demonstrasi (*Posttest*)

| No | Kategori | Rentang Skor | F | % |
|--------|----------|---------------|----|-------|
| 1 | Baik | $X > 27$ | 10 | 66,67 |
| 2 | Cukup | $18 < X < 27$ | 5 | 33,33 |
| 3 | Kurang | $X < 18$ | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 15 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 3 maka dapat diketahui bahwa kemampuan konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK Islam Jasmiina setelah menggunakan metode demonstrasi bahwa, pada kategori baik terdapat 10 orang anak atau 66,67% dan pada kategori cukup terdapat 5 orang anak atau 33,33% dan tidak terdapat anak pada kategori kurang. Adapun gambaran yang lebih jelas mengenai kemampuan konsentrasi anak setelah menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



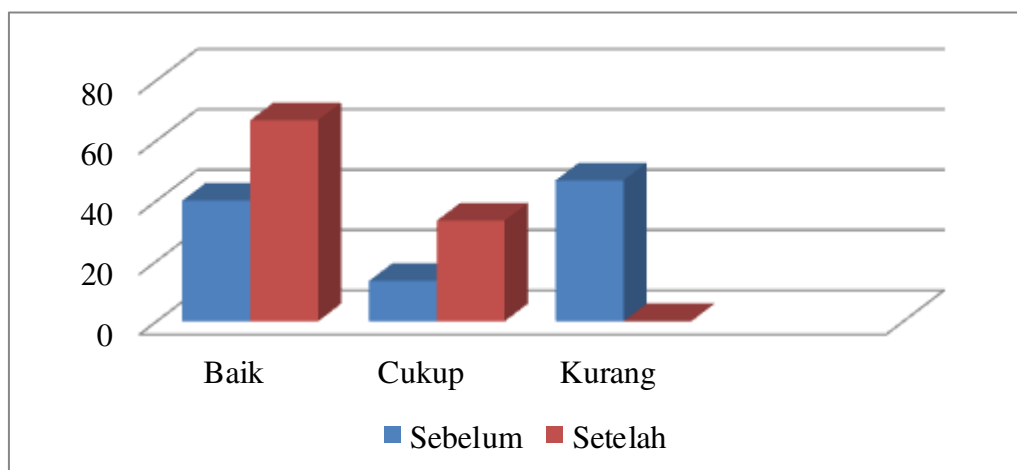
1. Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

Adapun hasil *Pretest* dan *Posttest* pada penelitian ini dapat dilihat pada hasil rekapitulasi dan grafik dibawah ini:

Tabel 4 Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

| No | Kategori | Rentang Skor | Sebelum | | Sesudah | |
|---------------|----------|---------------|---------|---------|---------|-------|
| | | | F | % | F | % |
| 1 | Baik | $X > 27$ | 6 | 40% | 10 | 66,67 |
| 2 | Cukup | $18 < X < 27$ | 2 | 13,33 % | 5 | 33,33 |
| 3 | Kurang | $X < 18$ | 7 | 46,67 % | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 15 | 100 | 15 | 100 |

Sumber: Data Olahan Penelitian



Gambar 2 Perbandingan konsentrasi anak sebelum dan setelah menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan perbandingan sebelum dan sesudah *treatment* dan hasil grafik dapat diketahui bahwa seluruh anak mengalami peningkatan dalam kemampuan konsentrasi anak usia 4-5 Tahun yaitu dilihat dari yang semula terdapat 6 anak pada kategori baik atau 40% setelah diberikan *treatment* (perlakuan) menjadi 10 orang anak atau 66,67%. Pada kategori cukup hanya 2 anak atau 13,33% setelah perlakuan terdapat 5 anak atau 33,33 % namun pada kategori kurang sebanyak 7 anak atau 46,67 % setelah diberi perlakuan tidak terdapat satu orang anakpun yang berada pada kategori kurang atau menjadi 0%. Artinya setelah perlakuan tidak terdapat satu orang anak pun yang berada pada kategori kurang.

1. Uji Linearitas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah hubungan antar variabel yang hendak di analisis mengikuti garis lurus atau tidak). Uji linearitas pada penelitian ini

menggunakan spss windows ver. 22.0. Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat tabel IV.8 berikut ini.

Tabel 5 Hasil Uji Linearitas

| <i>ANOVA Table</i> | | | | | | | |
|-------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| sesudah * sebelum | Between Groups | (Combined) | 178,183 | 9 | 19,798 | 4,771 | ,050 |
| | | Linearity | 130,869 | 1 | 130,869 | 31,535 | ,002 |
| | | Deviation from Linearity | 47,314 | 8 | 5,914 | 1,425 | ,362 |
| | Within Groups | | 20,750 | 5 | 4,150 | | |
| | Total | | 198,933 | 14 | | | |

Pada pengujian linearitas berlaku ketentuan jika sig dari *deviation from linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear. Sebaliknya, jika sig *deviation from linearity* $< 0,05$ (sig $< 0,05$) maka hubungan antar variabel tidak linear. Data tabel diatas menunjukkan bahwa sig dari *deviation from linearity* adalah 0,362, nilai tersebut lebih besar dari pada 0,05 ($0,362 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel adalah linear.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

| <i>Test Statistics</i> | | |
|------------------------|--------------------|--------------------|
| | Sebelum | Sesudah |
| Chi-Square | 5,667 ^a | 6,000 ^b |
| Df | 9 | 6 |
| Asymp. Sig. | ,773 | ,423 |

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh nilai Asymp sig sebelum perlakuan 0,773 dan sesudah perlakuan 0,423. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 itu artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogeny atau mempunyai varians yang sama.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas menggunakan *SPSS Windows ver 22.0* dengan teknik *statistic non parametik one simple kolmogorov-smirnov*. Ketentuan yang digunakan adalah jika nilai sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal (Jonathan Sarwono, 2012). Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

| <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> | | | |
|---|----------------|-------------------|-------------------|
| | | Sebelum | Sesudah |
| N | | 15 | 15 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 22,00 | 30,07 |
| | Std. Deviation | 8,527 | 3,770 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,194 | ,185 |
| | Positive | ,188 | ,148 |
| | Negative | -,194 | -,185 |
| Test Statistic | | ,194 | ,185 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,133 ^c | ,178 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |

Data tabel diketahui data berdistribusi normal hal ini dapat dilihat dari nilai sig sebelum perlakuan adalah 0,133 dan nilai sig setelah perlakuan adalah 0,178. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 8 Hasil Koefisien Korelasi

| <i>Paired Samples Correlations</i> | | | | |
|------------------------------------|-------------------|----|-------------|------|
| | | N | Correlation | Sig. |
| Pair 1 | sesudah & sebelum | 15 | ,811 | ,000 |

Sumber: Data Olahan Penelitian

Berdasarkan data tabel 4.9 diatas, dapat dilihat koefisien korelasi data *pretest* dan *posttest* sebesar $r = 0,811$ dan $sig = 0,000$. Karena nilai $sig < 0,05$ berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya koefisien korelasi diatas signifikan. Dengan demikian dapat dihitung kemampuan konsentrasi anak sebelum dan sesudah eksperimen (*paired sample test*).

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis

| Paired Samples Test | | | | | | | | | |
|---------------------|----------------------|--------------------|-------------------|-----------------------|---|--------|-------|----|--------------------|
| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| | | | | | Lower | Upper | | | |
| Pair 1 | sesudah - sebelum | 8,067 | 5,898 | 1,523 | 4,801 | 11,333 | 5,297 | 14 | ,000 |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh uji statistik dengan $t_{hitung} = 5,297$ uji satu pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} (5,297) dan nilai $Sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05$. Karena $p < 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh konsentrasi belajar anak yang sangat signifikan sesudah menggunakan metode demonstrasi. Jadi artinya **H₀** ditolak dan **H_a** diterima yang berarti ada perbedaan yang sangat signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar anak. Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *spss windows for version 22* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} sebesar 5,297 dengan dk yaitu:

Dengan dk $n-1 = 15-1 = 14$. Berdasarkan tabel dalam nilai distribusi t, bila dk 14, untuk uji satu pihak dengan taraf kesalahan 5 %, maka harga t tabel = 1,761. Maka dapat dilihat harga $t_{hitung} = 5,297$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 1,761$. Dengan demikian **H₀** = ditolak dan **H_a** = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh konsentrasi belajar anak sebelum dan sesudah menggunakan metode demonstrasi di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung. Maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh konsentrasi belajar anak sebelum dan sesudah penggunaan metode demonstrasi. Untuk membuat keputusan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara sebagai berikut :

H_a=Terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar anak.

H₀= Tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode demonstrasi terhadap konsentrasi belajar anak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung pada kelompok A sebelum dilakukan perlakuan (*treatment*) dinilai pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari data *pretest* (sebelum perlakuan) yang berada pada kategori rendah 7 anak atau 46,67% pada kategori sedang 2 anak atau 13,33% dan pada kategori baik terdapat 6 anak atau 40%. Hal ini dapat diartikan bahwa konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sebelum diberi perlakuan metode demonstrasi tergolong rendah karena lebih dari sebagian anak yang tidak dapat memusatkan perhatiannya dengan baik pada saat belajar maupun saat bermain.
2. Konsentrasi belajar anak usia 4-5 tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung pada kelompok A setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dinilai pada kategori tinggi. Dapat dilihat bahwa setelah perlakuan (*treatment*), kemampuan konsentrasi belajar anak mengalami peningkatan yaitu terdapat anak yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10 orang anak atau 66,67% dan terdapat anak pada kategori sedang 5 orang anak atau 33,33% dan tidak terdapat anak pada kategori rendah atau 0%. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan yang tergolong tinggi setelah diberi perlakuan metode demonstrasi, karena lebih dari sebagian anak dapat berkonsentrasi dengan baik di sekolah pada saat belajar maupun saat bermain.

3. Metode demonstrasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi anak usia 4-5 tahun di TK Islam Jasmiina Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Hal ini dapat diketahui bahwa ada perbedaan berupa peningkatan konsentrasi anak sebelum dan sesudah perlakuan.

REKOMENDASI

Mengacu pada hasil penelitian, penulis akan memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang ditujukan bagi:

1. Pihak Sekolah

Pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan tidak monoton serta dapat membosankan anak.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan konsentrasi belajar anak. Selain itu dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya menggunakan media yang menarik perhatian anak untuk mengikuti pembelajaran dan lebih mudah untuk memahami. Tentunya dengan media, metode dan teknik yang menarik perhatian anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggabungkan metode demonstrasi dengan permainan dan media yang lebih menarik lainnya agar diperoleh hasil yang lebih efektif dalam upaya meningkatkan konsentrasi belajar pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sugiyono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Akdon dan Sahlan. 2005. *Aplikasi Statistika dan Penelitian Untuk Administrasi & Manajemen*. Dewa Ruchi. Bandung.
- Berliana Sandra. 2013. *Faktor Penyebab Rendahnya Tingkat konsentrasi Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Kemala Bayangkari I Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Riau.
- Departemen Pendidikan Nasional (2003) Undang-Undang RI. NO. 58 Tahun 2003. Pendidikan Nasional. Jakarta.

- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Dilts. Robert dan Jennifer Dilts. 2004. *The Bright Mind: Strategi Mengatasi Kesulitan Konsentrasi Anak*. Anak Prestasi Pusaka. Jakarta.
- Janawi. 2013. *Metodologi Pendekatan dan Pengajaran*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.
- Jonatan Sarwono. 2012. *Pendekatan Kuantitatif Dengan SPSS*. Elexmedia Komputindo. Jakarta.
- Marno. 2014. *Strategi, metode, dan teknik mengajar*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode pengajaran*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rita Eka Izzaty, Dkk. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. UNY Press. Yogyakarta.
- Saputro Dwidjo. 2009. *ADHD (Attention Deficit/Hyperactivity Disorder)*. CV Sagung Seto. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sukardi. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Syaiful. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sylvia dan Hadisukanto. 2010. *Buku Ajar Psikiatri*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Wiyani. 2014. *Konsep, Karakteristik & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/44808/4/Chapter%20II.pdf>